

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yakni data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan lain-lain. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengetahui dan mendeskripsikan dengan jelas mengenai implementasi dari akad *Bai Bitsaman Ajil* pada BMT Agritama Srengat Blitar.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 4.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menggumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.²

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif ini peneliti menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian. Kemudian peneliti menganalisis dan membandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini. Untuk selanjutnya peneliti mencoba memberikan cara untuk pemecahan masalahnya. Selain itu peneliti memberikan informasi yang mutakhir sehingga memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak menerapkannya pada berbagai masalah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah di Baitul Maal Wat Tamwil Agritama Rahmatan lil'Alamin Jln. Mastrip 15 A Togogan - Srengat – Blitar. BMT Agritama ini merupakan salah satu lembaga keuangan dari beberapa lembaga keuangan yang ada di daerah Srengat Blitar yang menggunakan prinsip syariah.

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 309.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrument dan pengumpul data dilapangan. Peneliti dalam penelitian kualitatif ini sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Hal tersebut diperkuat oleh Miles (1992) kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah sesuatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian. Keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.³

Agar dapat memahami makna dan juga menafsirkan fenomena-fenomena yang ada, maka peneliti sebagai instrument utama harus hadir di lokasi penelitian. Selain itu peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan juga kondisi yang ada dilapangan. Kunci utama keberhasilan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu adanya hubungan baik antara peneliti dan juga subjek penelitian dilapangan.

³Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hal. 75

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi yang dikatakan oleh manusia yang menjadi subjek penelitian, hasil observasi, fakta-fakta, dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian. Informasi dari subjek penelitian dapat diperoleh secara verbal melalui wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisa dokumen.⁴

Data adalah bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian disini adalah keterangan-keterangan hasil dari wawancara mendalam kepada para informan serta pengamatan.

2. Sumber Data

a. Sumber data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Pada BMT Agritama ini sumber data primernya yaitu Pimpinan BMT, Pegawai di BMT dan Nasabah yang berprofesi sebagai petani.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.

⁴Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2005), hal. 63

Data sekunder yang dimaksud pada penelitian ini adalah referensi yang digunakan seperti buku, jurnal dll.⁵

Dalam penelitian ini untuk memperoleh sumber data primer maka akan dilakukan wawancara dengan informan dalam penelitian yang dianggap sangat mengetahui tentang analisis pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Agritama Srengat Blitar. Informan tersebut yaitu Kepala BMT Agritama Srengat Blitar Bapak Miftakhul Huda. Selain itu dilakukan juga wawancara dengan beberapa nasabah petani pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* untuk mengetahui sejauh mana usaha mereka berkembang.

Sumber data sekunder diperoleh dari data dokumentasi pustaka yang relevan, dalam penelitian ini adalah buku laporan keuangan dan form-form pembiayaan serta data file langsung dari komputer BMT Agritama Srengat Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Untuk mendukung penulisan skripsi ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang Penulis gunakan, yakni :wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁵ Syofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 128

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.⁶ Informan dalam wawancara ini yaitu pimpinan, pegawai dan nasabah di BMT.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diteliti.⁷ Dalam hal ini peneliti telah melakukan suatu pengamatan terhadap data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan dengan observasi secara langsung di BMT Agritama Srengat Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses.⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan penelusuran data dengan menelaah buku, majalah, brosur, internet, dan sumber-sumber lain yang berisikan informasi mengenai pembiayaan BBA untuk Petani.

⁶Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), hal. 113.

⁷Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 63.

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal.146

3. Teknik Analisis Data

Data yang sudah berhasil dikumpulkan kemudian akan dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan.⁹ Penulis akan menganalisis data yang sudah dihasilkan berupa wawancara mendalam dan juga data tertulis.

4. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Jenis triangulasi ini terdiri dari triangulasi data atau triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti.¹⁰

Peneliti dalam penelitian ini melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung-jawabkan. Pengecekan data dengan triangulasi metode diperoleh dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dibandingkan dengan hasilnya.

⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 143

¹⁰Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hal. 110

Setelah menggunakan triangulasi metode, triangulasi keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, yakni mengecek keabsahan data dari narasumber wawancara satu sumber dengan sumber yang lain. Dalam hal ini yang menjadi narasumber yaitu Pimpinan BMT dan nasabah di BMT.

5. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa macam tahapan dalam penelitian skripsi.

a. Tahap reduksi data

Reduksi data adalah struktur atau peralatan yang memungkinkan kita untuk memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur, dan menyederhanakan data. Melalui proses reduksi data ini, peneliti bertugas untuk mengetahui dengan pasti data apa saja yang memang diperlukan, sehingga bisa dibuang seandainya terdapat data yang tidak diperlukan atau tidak relevan. Peneliti pun secara teratur, terorganisir, dan teliti bertugas membuat kode-kode, meringkas, dan membuat pola-pola terkait dengan realitas yang senantiasa berkembang dan berubah-ubah di lapangan. Maka dari itu pada dasarnya reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Proses reduksi data ini berlangsung terus menerus selama penelitian berjalan karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari analisis data.

b. Tahap penyajian data

Pengertian ini merujuk pada suatu penyajian sekelompok informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti menyajikan data seni, baik yang berupa data ekstraestetik maupun intraestetik yang diperoleh dari lapangan setelah melalui tahap reduksi data.

c. Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi.

Tahapan terakhir dari rangkaian analisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi kesimpulan-kesimpulan selama penelitian berlangsung.¹¹

¹¹Julia, *Orientasi Estetik Gaya Pirigan Kacapai Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran di Jawa Barat*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018), hal. 57